

**PENGARUH METODE ASOSIASI TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI  
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN BIOLOGI DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA ISLAM TERPADU (SMP IT)  
AL-FITYAN GOWA.**

**ABSTRAK:** Salah satu metode mengajar yang telah dikembangkan dan terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar adalah metode asosiasi. Metode asosiasi disebut juga sebagai metode *mnemonik* atau jembatan keledai digunakan untuk mengingat konsep-konsep penting dalam semua mata pelajaran. Metode asosiasi adalah hubungan antara tanggapan yang satu dengan tanggapan yang lainnya dalam jiwa kita.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui motivasi sebelum dan setelah penerapan metode asosiasi pada siswa kelas VII SMP IT Al-Fityan Gowa, (2) mengetahui hasil belajar biologi sebelum dan setelah penerapan metode asosiasi pada siswa kelas VII SMP IT Al-Fityan Gowa, (3) mengetahui pengaruh metode asosiasi terhadap motivasi pada siswa kelas VII SMP IT Al-Fityan Gowa, dan (4) mengetahui pengaruh metode asosiasi terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMP IT Al-Fityan Gowa.

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen karena penelitian ini belum sepenuhnya mengontrol faktor-faktor internal dan eksternal penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP IT Al-Fityan Gowa, semester genap terdiri dari empat kelas tiap kelas masing-masing berjumlah 26 dan 27 sehingga jumlah populasi keseluruhan adalah 107 siswa pada tahun ajaran 2012/2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel bertujuan dengan melihat karakteristik populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih dua kelas dari empat kelas VII yang ada, yang memiliki karakteristik hampir sama berdasarkan informasi dari sekolah tempat penelitian. Kelas yang dimaksud yaitu kelas VII C yang berjumlah 27 orang dan kelas VII D yang berjumlah 27 orang. Kedua kelas tersebut dibelajarkan dengan dua metode pembelajaran yang berbeda, yaitu kelas VII C dibelajarkan dengan metode asosiasi sebagai kelas eksperimen/perlakuan dan kelas VII D dibelajarkan dengan metode ceramah (konvensional) sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi belajar biologi siswa sebelum penerapan metode asosiasi adalah rata-rata 37,74 dan sesudah penerapan metode asosiasi adalah 79,78 (2) hasil belajar siswa sebelum penerapan metode asosiasi adalah rata-rata 45,22 dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode asosiasi adalah rata-rata 81,44 (3) penerapan metode asosiasi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar biologi siswa. (4) penerapan metode asosiasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa.

#### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan hasil studi lapangan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Al-Fityan Gowa menunjukkan bahwa kendala siswa adalah sulit

menghafal dan mengingat materi biologi. Oleh karena itu dianggap penting penerapan metode asosiasi dengan harapan dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Metode asosiasi merupakan

metode mengajar yang menghubungkan antara materi yang satu dengan materi yang lain, walaupun terkadang tidak ada hubungannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Asosiasi terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Al-Fityan Gowa”

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Metode asosiasi adalah menghubungkan antara satu materi dengan materi yang lain, walaupun terkadang tidak ada hubungannya. Pertama kali formula ini disampaikan oleh Aristoteles 4 abad sebelum masehi. Proses asosiasi ini erat kaitannya dengan pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya karena hubungan asosiasi akan bersandar pada pengalaman, pengetahuan, atau pemahaman yang dia miliki sebelumnya. Semakin sering individu menggunakan asosiasi semakin kuat ingatan tentang asosiasi tersebut dan begitu pula sebaliknya (Putra dan Issetyadi, 2010: 72).

Menurut Elqorni (2010: 158), macam-macam teknik dalam metode asosiasi untuk meningkatkan daya ingat adalah sebagai berikut:

- a. Teknik loci adalah mengasosiasikan tempat-tempat atau benda-benda di lokasi yang dikenal dengan hal-hal yang ingin diingat.
- b. Teknik kata kunci ini telah digunakan orang selama bertahun-tahun, terutama untuk mengingat kata-kata bahasa asing dan konsep abstrak.
- c. Teknik kata penghubung adalah proses mengaitkan atau mengasosiasikan satu

kata dengan kata yang lain melalui sebuah aksi atau gambaran.

- d. Akronim adalah satu kata yang terbuat dari huruf pertama dari serangkaian kata.
- e. Akrostik seperti akronim, juga menggunakan huruf-huruf kunci untuk membuat konsep abstrak lebih konkret, sehingga mudah diingat.

### 1. Motivasi Belajar Siswa

Menurut Dalyono (2005:55), bahwa motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Sedangkan Purwanto (2002 : 98), mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*). Tujuannya adalah membatasi / menentukan tingkah laku organisme itu, dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus.

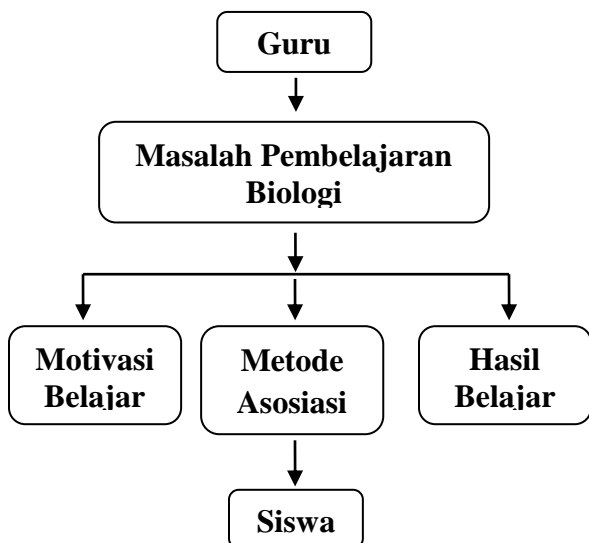
### 2. Hasil Belajar Biologi

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau kesuksesan siswa dalam menguasai bahan pelajaran setelah mengikuti proses belajar. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang belajar maka tentu memerlukan ukuran. Dengan mengukur hasil belajar maka seseorang akan dapat diketahui tingkat penguasaan tentang materi pelajaran yang dipelajari.

### 3. Kerangka Pikir

Penerapan metode asosiasi dalam pembelajaran biologi, diharapkan dapat

meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi siswa (Gambar 2.1).



Gambar 2.1 Kerangka pikir

### C. METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen karena penelitian ini belum sepenuhnya mengontrol faktor-faktor internal dan eksternal penelitian. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan metode asosiasi dalam belajar biologi sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah (konvensional). Lokasi penelitian bertempat di SMP IT Al-Fityan Gowa.

Tabel 3.1 Desain penelitian

| Sampel      | Pre test       | Perlakuan | Post test      |
|-------------|----------------|-----------|----------------|
| Kelas VII C | O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub> |
| Kelas VII D | O <sub>3</sub> | -         | O <sub>4</sub> |

Sumber: Sugiyono (2010)

Gambar 3.1 Desain penelitian

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Motivasi dan hasil belajar siswa sebelum penerapan metode asosiasi (eksperimen)

O<sub>3</sub> : Motivasi dan hasil belajar siswa sebelum penerapan metode ceramah (kontrol)

X : Penerapan metode asosiasi (eksperimen)

- : Penerapan metode ceramah (kontrol)

O<sub>2</sub> : Motivasi dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode asosiasi (eksperimen)

O<sub>4</sub> : Motivasi dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode ceramah (kontrol)

## 2. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP IT Al-Fityan Gowa, semester genap terdiri dari empat kelas tiap kelas masing-masing berjumlah 26 dan 27 sehingga jumlah populasi keseluruhan adalah 107 siswa pada tahun ajaran 2012/2013,

Tabel 3.2 Jumlah populasi

| Rombel      | Jumlah Siswa |    | Total Siswa |
|-------------|--------------|----|-------------|
|             | LK           | PR |             |
| Kelas VII A | 26           | -  | 26          |
| Kelas VII B | 27           | -  | 27          |
| Kelas VII C | -            | 27 | 27          |
| Kelas VII D | -            | 27 | 27          |

Sumber: Tata usaha SMP IT Al-Fityan, Gowa

### 2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih dua kelas dari empat kelas

VII yang ada, yang memiliki karakteristik hampir sama berdasarkan informasi dari sekolah tempat penelitian. Kelas yang dimaksud yaitu kelas VII C yang berjumlah 27 orang dan kelas VII D yang berjumlah 27 orang.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Angket motivasi belajar
- b. Tes hasil belajar.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data motivasi belajar siswa.
- b. Pengumpulan data hasil belajar kognitif siswa.

### 5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari sampel penelitian dianalisis dengan dua macam teknik analisis statistik, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Motivasi siswa sebelum dan setelah penerapan metode asosiasi
  - a) Motivasi siswa sebelum penerapan metode asosiasi

Hasil analisis data menunjukkan motivasi belajar biologi siswa pada kelas eksperimen, sebelum perlakuan rata-rata motivasinya adalah 37,74. Tingkat motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum perlakuan berdasarkan tabel statistik deskriptif adalah masing-masing siswa berada pada kategori rendah sekali (37,04%), rendah (59,26%), dan cukup (3,70%). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sebelum penerapan metode asosiasi masih

kurang baik sehingga dianggap penting untuk menggunakan metode-metode mengajar siswa yang lebih baik dan lebih tepat agar siswa merasa nyaman dan tertarik terhadap materi yang diajarkan guru.

Adapun hasil analisis data pada kelas kontrol menunjukkan rata-rata motivasi belajar biologi siswa pada kelas kontrol yang belum diajar dengan menggunakan metode ceramah adalah 34,81. Tingkat motivasi belajar biologi siswa pada kelas kontrol sebelum perlakuan berdasarkan tabel statistik deskriptif adalah masing-masing siswa berada pada kategori motivasi rendah sekali (48,15% ) dan kategori motivasi rendah (51,85%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih kurang baik dan butuh perhatian khusus bagi guru agar menggunakan metode mengajar yang tepat. Guru yang masih mengajar dengan menggunakan metode tradisional/metode ceramah membuat siswa merasa bosan dan kurang semangat untuk belajar.

- b) Motivasi siswa setelah penerapan metode asosiasi

Hasil analisis data menunjukkan motivasi belajar biologi siswa pada kelas eksperimen, setelah perlakuan rata-rata motivasinya adalah 79,78. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode asosiasi mengalami peningkatan sebesar 42,04. Tingkat motivasi belajar siswa setelah perlakuan berdasarkan tabel statistik deskriptif adalah masing-masing siswa berada pada kategori cukup (3,70), tinggi (55,56%), dan tinggi sekali (40,74%). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui

bahwa penerapan metode asosiasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun hasil analisis data pada kelas kontrol menunjukkan rata-rata motivasi belajar biologi siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah, adalah 73,93. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar biologi siswa yang diajar dengan menerapkan metode ceramah mengalami peningkatan nilai sebesar 39,12. Tingkat motivasi belajar siswa setelah perlakuan berdasarkan tabel statistik deskriptif adalah masing-masing siswa berada pada kategori tinggi (92,59%), kategori tinggi sekali (7,41%), dari keseluruhan siswa. Setelah pemberian perlakuan tersebut, tidak terdapat lagi siswa dengan kategori rendah sekali (0%), rendah (0%), dan cukup (0%).

a. Hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan metode asosiasi

1) Hasil belajar siswa sebelum penerapan metode asosiasi

Hasil analisis data pada kelas eksperimen yang belum diajar dengan menggunakan metode asosiasi menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa adalah 45,22 untuk *pretest*. Nilai hasil belajar biologi siswa pada kelas eksperimen sebelum pemberian perlakuan (*pretest*) didominasi oleh siswa kategori rendah (48,15%). Adapun siswa dengan kategori sedang (40,74%), kategori sangat rendah (7,41%), kategori tinggi (3,70%), dan kategori sangat tinggi (0%).

Adapun hasil analisis data pada kelas kontrol yang belum diajar dengan menggunakan metode ceramah menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa adalah 54,22 untuk *pretest*. Nilai hasil belajar biologi siswa pada kelas

kontrol sebelum pemberian perlakuan (*pretest*) didominasi oleh siswa kategori hasil belajar sedang (66,67%). Adapun kategori sangat rendah (3,70%), kategori rendah (14,81%), kategori tinggi (14,81%), dan tidak terdapat siswa pada kategori sangat tinggi (0%).

b. Hasil belajar siswa setelah penerapan metode asosiasi

Hasil analisis data pada kelas eksperimen yang telah diajar dengan metode asosiasi menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa adalah 81,44 untuk *posttest*. Nilai hasil belajar siswa setelah perlakuan (*post test*) masing-masing diperoleh siswa adalah kategori tinggi dan sangat tinggi masing-masing 70,37%, dan 29,63%. Setelah pemberian perlakuan, yakni metode asosiasi, tidak terdapat lagi siswa dengan nilai hasil belajar pada kategori sangat rendah (0%), rendah (0%), dan sedang (0%).

Adapun hasil analisis data pada kelas kontrol yang telah diajar dengan metode ceramah menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa adalah 76,07 untuk *posttest*. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan metode ceramah mengalami peningkatan nilai sebesar 35,44. Nilai hasil belajar biologi siswa setelah pemberian perlakuan (*posttest*), masing-masing diperoleh siswa adalah kategori hasil belajar sedang (11,11%), tinggi (74,07%), dan sangat tinggi (14,81%). Setelah pemberian perlakuan tersebut, tidak terdapat lagi siswa dengan kategori hasil belajar sangat rendah (0%), dan rendah (0%)

b. Pengaruh metode asosiasi terhadap motivasi belajar siswa

Selanjutnya adalah uji hipotesis perbedaan antara nilai motivasi akhir siswa setelah perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \alpha (0,05)$ , yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada nilai motivasi setelah perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari perbedaan ini peneliti dapat membedakan pengaruh perlakuan pada kelas eksperimen. Hasil analisis estimasi parameter pada lampiran D menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $(0,001) < \alpha (0,05)$ , yang berarti bahwa ada pengaruh antara perlakuan (kontrol dan eksperimen) terhadap nilai motivasi setelah perlakuan.

c. Pengaruh metode asosiasi terhadap hasil belajar siswa

Selanjutnya adalah uji hipotesis perbedaan antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ , yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol. Hasil analisis estimasi parameter pada lampiran D halaman 193 menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ , yang berarti bahwa ada pengaruh antara perlakuan (eksperimen dan kontrol) terhadap nilai *posttest*.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data baik secara deskriptif maupun inferensial dan pembahasan hasil penelitian maka dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas VII SMP IT Al-Fityan Gowa sebelum penerapan metode asosiasi adalah rata-rata 37,74 dan setelah penerapan metode asosiasi meningkat menjadi rata-rata 79,78.

2. Hasil belajar biologi siswa sebelum penerapan metode asosiasi adalah rata-rata 45.22 dan setelah penerapan metode asosiasi meningkat menjadi rata-rata 81.44.
3. Metode asosiasi berpengaruh terhadap peningkatan motivasi pada siswa kelas VII SMP IT Al-Fityan Gowa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis estimasi parameter yaitu nilai  $\text{sig. hitung} (0,001) < \text{sig. tabel} (0,05)$ . Jadi hipotesis diterima karena nilai signifikansi hitung lebih kecil daripada nilai signifikansi tabel.
4. Metode asosiasi berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa kelas VII SMP IT Al-Fityan Gowa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis estimasi parameter yaitu nilai  $\text{sig. hitung} (0,000) < \text{sig. tabel} (0,05)$ . Jadi hipotesis diterima karena nilai signifikansi hitung lebih kecil daripada nilai signifikansi tabel.

### 2. Saran

Berdasarkan pembahasan kesimpulan penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka disarankan.

1. Kepada guru mata pelajaran biologi, diharapkan dapat menerapkan metode asosiasi ketika mengajar biologi di sekolah agar motivasi dan hasil belajar siswa semakin meningkat.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan metode asosiasi ini dengan materi ekosistem.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto dan Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim, <http://www.ichabl.co.cc/2010/03/teori-belajar-thorndike.html>. diakses pada tanggal (01 Desember 2012, sabtu).
- Chernow, 2001. Cara Menghapal Cepat Unsur Golongan Utama pada Sistem Periodik Modern melalui Metode Asosiasi. *Jurnal*. Tidak diterbitkan.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- DePorter dan Harnacki. 2002. *Quantum Learning*. Jakarta: Kaifa.
- Djamarah, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 1994. [http : //cynthiavenikalioe. Com / jenis-jenis-motivasi.html](http://cynthiavenikalioe.com/jenis-jenis-motivasi.html). Diakses pada tanggal (03 Februari 2013, sabtu).
- Elqorni, [http://www.memori.co.cc/2009/12/Defenisi Mnemonik sebagai peningkatan daya ingat](http://www.memori.co.cc/2009/12/Defenisi-Mnemonik-sebagai-peningkatan-daya-ingat). Diakses pada tanggal (01 Desember 2012, sabtu).
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, Sobry, 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung: Rafika Aditama.
- Foster, Jonathan K, 2010. *Psikologi Memori (Menyikap Rahasia Memori)*. Surabaya: Portico Publishing.
- Funny, <http://www.memori.com/2009/> Memahami memori. Diakses pada tanggal (01 Desember 2012, sabtu).
- Gunawan, W. 2007. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, W. 2006. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hasan, Iqbal, 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M, 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Haling, A, 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mochammad, 2008. Pengaruh Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Islam Al-Asmaniyah Kelapa Dua Tangerang. *Jurnal*. Tidak diterbitkan
- Nasution, S. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Novita, 2012. Penerapan Metode Asosiasi Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Menulis Cerita Pendek, *Jurnal*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nur, 2011. Efektifitas Penggunaan Metode Asosiasi dalam Peningkatkan Daya Ingat Siswa, *Skripsi*. Tidak diterbitkan. UIN Alauddin Makassar

- Nunuy, 2010. Penerapan Metode Lokasi dan Asosiasi untuk Mengefektifkan Kemampuan Otak Kanan dan Kiri Anak Usia SMP. *Jurnal*. Tidak diterbitkan.
- Prowel, 2010. *Belajar Mudah Biologi dengan Metode Asosiasi*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Preston, 2008. [http://cynthiavennikalioe.Com/kelebihan metode asosiasi.html](http://cynthiavennikalioe.Com/kelebihan%20metode%20asosiasi.html) diakses pada tanggal (18 juli 2013, Kamis)
- Prayitno, 1989. [http://cynthiavennikalioe.Com/jenis-jenis motivasi.html](http://cynthiavennikalioe.Com/jenis-jenis%20motivasi.html) diakses pada tanggal (03 februari 2013)
- Putra, Yovan P dan Issetyadi, Bayu. 2010. *Lejitkan Memory 1000 %*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Purwanto, M. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Roaijakkers, A.d. 2005. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sahabuddin, 2003. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Sahra, Fardianti, 2010. "Asosiasi" Skripsi sarjana, Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.
- Safari. 2005. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas
- Sardiman, A. M, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiyawati, 2007. Pengaruh Metode Asosiasi untuk Mengilustrasikan Sebuah Kata. *Jurnal*. Tidak diterbitkan.
- Slamet, 2009. [http://cynthiavennikalioe.Com/kelebihan dan kekurangan metode ceramah.html](http://cynthiavennikalioe.Com/kelebihan%20dan%20kekurangan%20metode%20ceramah.html) diakses pada tanggal (18 juli 2013, Kamis)
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin, 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.